

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada Bab IV terkait dengan hasil penelitian dan pembahasannya dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahasa yang digunakan dalam persidangan Pengadilan Agama Marisa Kabupaten Pohnohwato

Dalam beberapa persidangan di Pengadilan Agama Marisa Kabupaten Pohnohwato dijumpai para pihak yang mengalami keterbatasan bahasa hukum. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, hakim menggunakan bahasa Indonesia dialek Manado maupun Gorontalo sebagai upaya alternatif berkomunikasi dalam persidangan.

2. Variasi Bahasa dalam Persidangan Pengadilan Agama Marisa Kabupaten Pohnohwato

Variasi bahasa dalam persidangan pengadilan agama Marisa Kabupaten Pohnohwato yang ditemukan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian ada 2 bentuk, yakni (1) bentuk variasi bahasa dari segi penutur dan (2) bentuk variasi bahasa dari segi keformalan. Bentuk variasi yang digunakan dalam persidangan dari segi penutur adalah dialek. Selanjutnya variasi bahasa yang digunakan dalam persidangan pengadilan agama Marisa Kabupaten Pohnohwato dari segi keformalan lebih banyak mengarah pada ragam resmi dan ragam usaha.

3. Kesantunan Bahasa dalam Persidangan Pengadilan Agama Kabupaten Pohuwato
Kesantunan berbahasa dalam persidangan terdiri dari beberapa prinsip, yakni (1) maksim kebijaksanaan dengan harapan agar para peserta tutur hendaknya berpegang dengan prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur, (2) Maksim kedermawanan karena petutur mendapatkan keuntungan kecil dan kerugian yang besar sebagaimana teori prinsip sopan santun, (3) Maksim kerendahan hati. Maksim ini berdasarkan pada aturan, yaitu pujilah diri sendiri sesedikit mungkin dan kecamlah diri sendiri sebanyak mungkin. Setiap penutur diharapkan tidak menyombongkan diri, tetapi justru menyampaikan berbagai kekurangan yang ada pada diri mereka, (4) Prinsip sopan santun maksim kesepakatan/pemufakatan. ini menekankan agar peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau pemufakatan di dalam kegiatan bertutur dan meminimalkan ketidaksepakatan di antara peserta tutur. Tuturan dikatakan santun jika antara penutur dan lawan tutur bisa memaksimalkan kecocokan di antara mereka.

5.2 Sarana

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pihak pengadilan bahwasanya dalam persidangan di Pengadilan Agama Marisa masih perlu ditingkatkan penerapan ragam bahasa hukum, karena masih terdapat aspek ketidakresmian. Ketidakresmian tersebut diharapkan dapat diminimalisasi agar pembinaan bahasa Indonesia menjadi lebih baik.

Penelitian mengenai variasi bahasa dalam persidangan di pengadilan Agama Marisa Kabupaten Gorontalo masih belum lengkap. Oleh sebab itu, masih terbuka untuk diadakan penelitian lebih lanjut mengenai variasi bahasa ragam bahasa daerah, bahasa gaul, bahasa tutur sapa, masih terbatas sehingga perlu penelitian lebih mendalam. Penulis berharap penelitian ini dapat mendorong peneliti-peneliti lain untuk melanjutkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Untuk bertujuan agar permasalahan-permasalahan yang belum dapat peneliti uraikan atau yang belum dapat ditemukan memiliki pemecahannya lebih konkret dan mendalami penggunaan bahasa di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Strauss and J. Corbin. 1990. *Qualitative Research; Grounded Theory Procedure and Techniques*. London: Sage Publication.
- Adler, Ronald B. 2007. *Understanding Human Communication*. Oxford: Oxford University Press.
- Amos, Abraham. 2007. *Sistem Ketatanegaraan Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Angrosino, Michael. 2007. *Doing Ethnographic and Observational Research*. London: Sage Publications.
- Appel. 1979. *Sociolinguistiek*. Uterch Antwerpen: Het Spectrum.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Burukina, O. 2012. Legal Language: A Realm of Contradictions. *Contemporary Readings in Law and Social Justice*, 4(2), 708–723.
- Chaer, A. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. dan Agustina L. 1995. *Sosiolinguistik ; Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soedjono. 2000. *Psikolinguistik; Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hadikusuma, Hilman. 2006. *Bahasa Hukum Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Holmes, J. 1992. *An Introduction to Sociolinguistics*. London: Longman Group UK Limited.
- Hymes, Dell. 1875. *Models of Interaction of Language and social Life*. London: B.T Batsford Ltd.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1990. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kridalaksana, Harimurrti. 1993. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: Rineka.
- Kuswarno, Engkus. 2008. *Etnografi Komunikasi Suatu Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Malabar, Sayama. 2015. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Maleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mansoer Pateda. 2005. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Viladan.

- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI Press).
- Moleong, L. J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Karya.
- Nababan. 1984. *Sosiolinguistik dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Nababan. 1993. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution, & Warjiyati, S. 2001. *Bahasa Hukum Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Rahardi, Kunjana . 2005. *Pragmatik; Kesantunan Imperatif Bahasa Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. 2001. *Sosiolinguistik Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rustan, Edhy. *Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Laras Hukum Pasa Putusan Perkara Ekonomi Syariah Pengadilan Agama Makassar*. Al Amwal, Vol I No.2 September 2016
- Sapir. 1921. *Language; An Introduction To The Study of Speech*. New York: Harcourt, Brace.
- Satori, D dan Komariah, A. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sausurre, Ferdinand de. 1974. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. 2000. *Sosiolinguistik*. Bandung: Rosda.
- Sumarsono. 2006. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Suwito. 1991. *Sosiolinguistik* . Surakarta: UNS Press.
- Wardough, Ronald. 2007. *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Basil Black Well.